

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Esa Rahma Agustin¹, Z. Mawardi Effendi²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
esarahmaagustin@gmail.com¹, zmeffend@gmail.com²

Abstract :This study aims to determine: (1) The effect of parents 'educational level and learning motivation together on student grades, (2) the influence of parents' educational levels and learning motivation on student scores, (3) the influence of student learning motivation on student grades in general administration subjects in class X Automation and Office Governance in SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. This type of research is quantitative research with an associative method using SPSS version 20. The instrument used in this study is a research questionnaire. The existing population of 65 students in the sampling used total sampling with a total of 65 students. The instrument trials used validity and reliability tests. Data analysis with descriptive and inductive analysis using normality test, heterokedasticity test, multicollinearity test, multiple regression test and hypothesis test using F test and t test. From the results of this analysis it can be concluded that: (1) The Level of Parent Education and Learning Motivation together has a positive and significant effect on student scores seen from the value of sig. 0.007 <0.05. (2) There is a negative and insignificant influence on the level of parental education on student scores seen from the Sig. 0.516 > 0.05. (3) There is a positive and significant influence of learning motivation on student grades in general administration subjects seen from the Sig. 0.002 <0.05.

Keywords: parental education level, learning motivation, student grades

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar. Menurut Hamalik (2009:30) hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti yang meliputi aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Menurut Sudjana (2010:20) hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar kognitif merupakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun yang dipelajari sendiri oleh siswa. Hasil belajar aspek afektif lebih berorientasi pada pembentukan sikap dan tingkah laku siswa melalui proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar psikomotor berkaitan dengan hasil kemampuan fisik siswa. Jadi nilai siswa yang dimaksud termasuk ke dalam hasil belajar ranah kognitif.

SMK Negeri 1 Lembah Gumanti merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal kelompok Pariwisata dan Administrasi Bisnis. Sekolah ini memiliki 4 kompetensi keahlian salah satunya adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran bertujuan untuk menciptakan tenaga administrasi profesional. Untuk itu, Jurusan ini membekali siswa-siswinya dengan berbagai mata pelajaran produktif, salah satunya adalah mata pelajaran administrasi umum. Learning Outcome dari mata pelajaran ini adalah memahami proses administrasi secara umum baik di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Ketercapaian LO dari mata pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan data nilai ujian semester genap siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran administrasi umum tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru mata

pelajaran administrasi umum, terlihat bahwa nilai ujian semester genap siswa kelas X OTP dibawah KKM.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTP SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Kelas	Rata-rata kelas	Jumlah Siswa		Persentase Jumlah Siswa	
		> KKM (75)	< KKM (75)	Tuntas	Tidak Tuntas
X OTP A	60,90	32 Orang	1 Orang	3,03%	96,97%
X OTP B	50,40	32 Orang	0 Orang	0%	100%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTP SMK Negeri 1 Lembah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai ujian semester genap siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sangat rendah dengan nilai rata-rata untuk kelas A 60,90 sedangkan kelas B hanya 50,40. Dari 65 orang siswa yang mengikuti ujian hanya 1 orang siswa yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 64 orang siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mampu atau tidaknya siswa dalam maneguasai materi pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa tersebut. berdasarkan nilai ujian semester genap pada mata pelajaran administrasi umum dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti masih belum mampu menguasai materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni sebesar 75.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dalyono (2009:55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar) dan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, bimbingan orang tua), sekolah (kualitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum), masyarakat serta lingkungan sekitar.

Penulis menduga faktor eksternal yang lebih mendominan dan menyebabkan hasil belajar adalah tingkat pendidikan orang tua. Widodo (2015) menyatakan bahwa latar belakang tingkat pendidikan orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadikan hasil belajar siswa meningkat. Di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti khususnya kelas X OTP tingkat pendidikan orang tua siswa tergolong rendah. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Orang Tua Kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti.

Pendidikan	Ayah		Ibu	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak tamat SD	7	10,8	11	16,9
SD/Sederajat	35	53,8	33	50,8
SMP/Sederajat	15	23,1	10	15,4
SMA/Sederajat	8	12,3	10	15,4
Sarjana (S1)	-	-	1	1,5
Jumlah	65	100	65	100

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti kelas X OTP tingkat pendidikan Ayah lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan Ibu. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa. Pada tabel diatas terlihat bahwa persentase terbesar untuk tingkat pendidikan Ayah berada pada tingka SD/Sederajat yang mencapai angka 53,8%. Hal yang serupa terjadi pada tingkat pendidikan Ibu, dimana persentase terbesar tingkat

pendidikan Ibu juga berada pada tingkat SD/Sederajat. Namun jika dibandingkan antara tingkat pendidikan Ayah dengan tingkat pendidikan Ibu, terlihat bahwa tingkat pendidikan ayah lebih rendah daripada tingkat pendidikan ibu. Hal ini terlihat dari persentase tingkat pendidikan yang dicapai oleh kedua orang tua siswa. Secara umum tingkat pendidikan orang tua di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti kelas X OTP tergolong rendah. Orang tua siswa di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti kelas X OTP yang menccapai sarjana (S1) hanya satu orang dari 130 jumlah orang tua siswa. Sedangkan untuk tamatan SD/Sederajat memiliki jumlah paling besar yaitu sebanyak 35 orang atau 53,8% Ayah dan 33 orang atau 50,8% Ibu.

Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan seorang anak, dan memungkinkan untuk memperoleh model keterampilan dan strategi pemecahan masalah bagi anak untuk dapat berhasil dalam belajarnya. Dengan demikian, siswa dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan memiliki banyak hal untuk mendukung anaknya dalam belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan memungkinkan mereka menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Selanjutnya penulis menduga faktor internal yang lebih mendominan dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Sardiman (2012:75) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11).

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh dari observasi awal tentang motivasi belajar siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dapat dilihat motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Jml.
		SL	SR	JR	TP	
1.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran administrasi umum	7	4	11	3	25
2.	Jika saya menghadapi kesulitan dalam belajar administrasi umum, saya berusaha mencari solusinya	7	3	13	2	25
3.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran	3	4	14	4	25
4.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran di sekolah	4	4	14	3	25
5.	Saya membuat jadwal kegiatan dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	3	4	15	3	25
	Jumlah	24	19	67	15	125
	Persentase (%)	19%	15%	54%	12%	100%

Sumber: pengolahan kuisioner awal kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hanya 34% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sedangkan 66% siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. (3) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan ada atau tidaknya pengaruh variabel yang diteliti sekaligus mengungkapkan sejauh mana pengaruh antar variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti Tahun Ajaran 2018/2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara mengambil semua populasi yang ada. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner penelitian dan data sekunder dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua dan nilai ujian semester genap mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disusun dengan menggunakan skala *likert* yang diberi skor 1-5. Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang dapat dipercaya, maka harus dilakukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pada tahap menganalisa data pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap nilai siswa dilakukan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif yaitu uji persyaratan analisis data diantaranya uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Dalam uji hipotesis digunakan uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Distribusi frekuensi variabel nilai siswa (Y)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1.	35-41	4	6
2.	42-48	14	22
3.	49-55	16	25
4.	56-62	11	17
5.	63-69	14	22
6.	70-76	5	8
7.	77-83	1	2
Jumlah		65	100
Rata-rata		53	
Modus		58	
Standar Deviasi		9,824	
Maksimum		83	
Minimum		35	

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Hasil pengolahan data sekunder 2019 berdasarkan tabel diatas, nilai siswa yang paling tinggi adalah 83 dan nilai siswa yang terendah adalah 35. Dimana untuk nilai tertinggi dengan rentang 77-83 sebanyak 1 orang, dan nilai terendah dengan rentang 35-41 sebanyak 4 orang. Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti terdapat 64 orang yang tidak tuntas dan hanya 1 orang siswa yang

tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa kelas X OTP belum mencapai batas ketuntasan minimal pada mata pelajaran administrasi umum.

Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan	Ayah		Ibu	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak tamat SD	7	10,8	11	16,9
SD/Sederajat	35	53,8	33	50,8
SMP/Sederajat	15	23,1	10	15,4
SMA/Sederajat	8	12,3	10	15,4
Sarjana (S1)	-	-	1	1,5
Jumlah	65	100	65	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terbanyak adalah SD/ sederajat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendidikan ayah dan ibu orang tua siswa yang mencapai 35 orang atau 53,8% dan 33 orang atau 50,8 %

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 6. Tingkat Capaian Responden Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	TCR (%)	Keterangan
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	57	Cukup Baik
2.	Ulet menghadapi kesulitan	59	Cukup Baik
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	67	Baik
4.	Lebih senang bekerja mandiri	67	Baik
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	68	Baik
6.	Dapat mempertahankan pendapat	63	Baik
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	57	Cukup Baik
	Rata-rata	61	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat secara umum bahwa motivasi belajar berada dalam kategori baik dengan TCR 61%, artinya motivasi belajar siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sudah bagus namun perlu ditingkatkan lagi. TCR tertinggi terdapat pada indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin yaitu sebesar 68% dengan kriteria baik, artinya siswa kelas X di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti tidak suka terhadap tugas-tugas rutin dan lebih tertarik untuk mengerjakan tugas-tugas bervariasi. Sedangkan TCR terendah terdapat pada indikator tekun dalam menghadapi tugas dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dengan TCR sebesar 57%, artinya siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sudah tekun dalam menghadapi tugas dan senang memecahkan soal-soal, namun belum semua siswa melakukan hal ini, masih ada sebagian kecil siswa yang tidak tekun dalam menghadapi tugas dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi supaya siswa yang belum tekun dalam menghadapi tugas menjadi tekun dan siswa yang tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal menjadi lebih senang dan tertarik. TCR indikator ulet dalam menghadapi tugas hanya mencapai angka 59% dengan kriteria cukup baik, artinya siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sudah ulet dalam menghadapi tugas namun belum semua siswa melakukan hal tersebut, masih ada sebagian siswa yang tidak ulet dalam menghadapi tugas, untuk itu perlu ditingkatkan lagi supaya mencapai kriteria baik dan bahkan sampai sangat baik. TCR untuk

indikator menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapat sudah berada pada kategori baik, dengan angka TCR mencaai 67%, 67% dan 63%. Artinya siswa kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti sudah menunjukkan minat mereka terhadap macam-macam masalah, mereka sudah mandiri dalam bekerja dan dapat mempertahankan pendapat mereka. Namun masih ada sebagian kecil siswa yang belum melakukan hal tersebut, untuk itu masih perlu ditingkatkan agar mencapai kriteria sangat baik.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
Model					Sig.	
1	(Constant)	37,035	7,472		4,957	,000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	-,496	,758	-,077	-,654	,516
	Motivasi Belajar	,310	,096	,380	3,243	,002

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu koefisien tingkat pendidikan orang tua (X₁) adalah -0,496 dan koefisien motivasi belajar (X₂) adalah 0,310 dengan nilai konstan 37,035.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Dalam hipotesis pertama menganalisis pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap nilai siswa (Y) pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	925,110	2	462,555	5,461
	Residual	5251,905	62	84,708	
	Total	6177,015	64		

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Dari hasil olahan data untuk uji F pada tabel diketahui nilai sig 0,007 > α = 0,05 yang berarti H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti.

Uji t

Dalam hipotesis kedua menganalisis pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap nilai siswa (Y) pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Hipotesis ketiga menganalisis pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap nilai siswa (Y) pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti.

Tabel 9. Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37,035	7,472		4,957	,000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	-,496	,758	-,077	-,654	,516
	Motivasi Belajar	,310	,096	,380	3,243	,002

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber: hasil olahan data primer 2019

Dari hasil olahan data tabel di atas dapat ditarik kesimpulan untuk pengujian hipotesis yakni hipotesis kedua, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMKN 1 Lembah Gumanti. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh nilai sig. 0,516 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Hipotesis ketiga, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMKN 1 Lembah Gumanti. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh nilai sig. 0,002 < 0,05 sehingga H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu terdapat sebesar 0,150 atau 15% artinya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti adalah 15%. Sedangkan sisanya sebesar 0,850 atau 85% disumbangkan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Susanto (2013: 12) yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar administrasi umum baik dari dalam diri individu siswa dan dari luar individu siswa. Faktor-faktor tersebut adalah keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi siswa, intelegensi dan bakat, latihan dan ulangan, motivasi, minat, perhatian orang

tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah, metode mengajar guru, dan keadaan masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013:239) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor intern dan ekstern: a) faktor interen, diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa, b) faktor ekstern, diantaranya Guru sebagai Pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor lain yang dapat menentukan hasil belajar tercapai dengan baik, tidak hanya faktor tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar saja. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartini (2012), dalam penelitiannya mengungkapkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Arinta Nursetyasari dkk. (2018), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua bukan berarti orang tua memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara mendidik anak dalam mencapai prestasi belajar di sekolah. Menurut Slameto (2010) ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak adalah; (a) perhatian orang tua, (b) teman sebaya, dan (c) fasilitas belajar. meskipun orang tua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi namun jika tidak memiliki waktu untuk menemani atau membantu anak belajar dirumah maka anak akan tetap memperoleh prestasi belajar yang rendah. sebaliknya meskipun orang tua berpendidikan rendah namun selalu menyediakan waktu untuk menemani dan membantu anak dalam belajar, serta memahami kebutuhan belajar anak, maka dimungkinkan anak memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi di sekolah (Papalia, 2008).

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh positif dari variabel motivasi belajar terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. Hal ini terbukti dari nilai sig $0,002 < 0,05$. Ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi nilai siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat dan minat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan semangat. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar. Dari nilai ujian semester genap yang diperoleh siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTP di SMKN 1 Lembah Gumanti terlihat bahwa dari 65 orang hanya 1 siswa yang mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, sedangkan 64 orang lainnya masih berada dibawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) salah satu penyebab hal ini bisa terjadi adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan TCR yang diperoleh dari indikator motivasi belajar, dimana rata-rata yang diperoleh dari indikator motivasi belajar hanya sebesar 59% yang berada pada kategori cukup baik, hasil ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan motivasi belajar yang dimiliki siswa, agar hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Dalyono (1997:59) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Sedangkan menurut Koeswara (dalam Dimiyati 2013: 80) Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Sehingga motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, bentuk dari motivasi dapat diwujudkan melalui bentuk ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan perhatian terhadap bermacam-macam permasalahan, menunjukkan minat terhadap macam-macam permasalahan, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari serta memecahkan soal-soal.

Dapat dikatakan motivasi merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Selain itu motivasi dalam belajar juga menjalankan peran yang sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam pembelajarannya, kesuksesan tersebut berupa nilai yang diraih sesuai dengan yang diharapkan. Temuan dalam penelitian ini juga relevan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda dkk pada tahun 2017 yang berjudul pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dilihat dari $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 0,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,0000 < \alpha = 0,05$. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Dani Saputra dkk pada tahun 2018 dengan judul pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai hasil belajar yang baik. Jadi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti akan berpengaruh terhadap nilai mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti adalah sebagai berikut: (1) Tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. (2) Tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMKN 1 Lembah Gumanti. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin rendah nilai siswa. (3) Motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X otomisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula nilai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Lembah Gumanti, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi siswa hendaknya lebih bersikap aktif dalam belajar dan semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai materi administrasi umum. Sebaiknya siswa membuat jadwal belajar dirumah untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari serta mempersiapkan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya. (2) bagi guru untuk memaksimalkan tercapainya tujuan

pembelajaran pada mata pelajaran administrasi umum, hendaknya guru lebih terampil dalam mengajar, seperti keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mampu membuat media yang menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran administrasi umum sehingga motivasi siswa akan meningkat dalam belajar dan siswa bisa meningkatkan nilainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Balajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Eri Novalinda Dkk. (2017). Pengaruh Morivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 115-119.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Papalia, D.E (2008). *Human development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudajana, nana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widodo, Ariyo. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V*. Diakses 6 Juli 2019.